

EDISI : Selasa, 17 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Selasa, 17 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

POS Bali

Kategori :

pebukab

### Soal Pembentukan AKD

SETELAH pelantikan pimpinan Dewan Buleleng, ada tugas berat yang mesti cepat dilakukan yakni pembentukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPRD Kabupaten Buleleng. Kini pimpinan Dewan Buleleng beserta fraksi-fraksi di DPRD Buleleng mulai melakukan lobi-lobi politik untuk dapat menduduki jabatan AKD.

"Untuk penentuan posisi masing-masing ketua AKD, ini diatur sesuai mekanisme yang sudah ditentukan dalam tatib," kata Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna.

Namun dari informasi yang dihimpun sementara ini, posisi jabatan AKD DPRD Buleleng telah

diisi oleh beberapa partai politik (parpol) yang akan menempatkan kadernya untuk duduk di kursi pimpinan AKD DPRD Buleleng. Konon, jabatan Ketua Komisi I dan II bakal dipegang oleh PDIP. Kemudian Ketua Komisi III dipegang oleh Gerindra. Dan Ketua Komisi IV dipegang oleh Demokrat.

Sementara posisi jabatan Ketua Badan Anggaran (Bangar) dan Ketua Badan Musyawarah (Bamus) dipegang Ketua DPRD Buleleng. Sedangkan, Ketua Badan Kehormatan (BK) dipegang oleh PDIP. Dan terakhir posisi Ketua Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) akan dipegang oleh Golkar. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : POS Bali

Kategori : Pemkab



UPACARA Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Ketua dan Wakil Ketua DPRD Buleleng periode 2019-2024, Senin (16/9).

POS BALIK

# Pimpinan Definitif DPRD Buleleng Resmi Dilantik

**BULELENG, POS BALI** - Pimpinan definitif DPRD Buleleng periode 2019-2024 akhirnya resmi dilantik pada Senin (16/9). Upacara pelantikan dilakukan Ketua Pengadilan Negeri (PN) Singaraja, Wayan Sukanila, di ruang sidang utama gedung DPRD Buleleng.

Mereka yang dilantik yakni, Gede Supriatna dari Fraksi PDIP sebagai Ketua DPRD Buleleng, Ketut Susila Umbara dari Fraksi Golkar sebagai Wakil Ketua I, Gede Suradnya dari Fraksi Gerindra sebagai Wakil Ketua II, dan Made Putri Nareni dari Fraksi NasDem sebagai Wakil Ketua III.

Hadir dalam acara pelantikan dan pengambilan sumpah ini Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, jajaran forum koordinasi pimpinan daerah Kabupaten Buleleng, para anggota DPRD Buleleng dan para pimpinan SKPD Lingkup Pemkab Buleleng, serta para undangan lainnya.

Bupati Suradnyana berharap, dengan dilantikannya Ketua dan Wakil Ketua DPRD Buleleng ini maka penyelenggaraan roda pemerinta-

han dan pembangunan di Buleleng dapat berjalan selaras dengan Pemkab Buleleng. Ia mengajak, seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama mengawal, memberikan dukungan secara konstruktif dalam pembangunan Buleleng.

Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna mengatakan, kedepan dirinya akan bekerjasama dengan pimpinan dewan lainnya serta anggota DPRD Buleleng untuk bersinergi dengan pemerintah daerah. Sebab, DPRD adalah bagian dari pemerintah daerah yang senantiasa mengawal program-program pemerintah daerah agar berjalan dengan baik.

"Ke depan saya akan terus melakukan komunikasi-komunikasi baik secara personal maupun lewat fraksi-fraksi terkait upaya meningkatkan kedisiplinan para anggota DPRD, serta tentunya juga akan mengambil sikap yang lebih tegas terhadap anggota yang kurang disiplin," tegas politisi yang menduduki jabatan Ketua DPRD Buleleng untuk kedua kalinya. 018

ntasi dan Informasi  
SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

POS Bali

Kategori :

Kriminal

# Tujuh Pelaku Illegal Logging Ditangkap

## Polsek Seririt Amankan Puluhan Batang Kayu

**BULELENG, POS BALI** - Jajaran Unit Reskrim Polsek Seririt mengungkap kasus dugaan illegal logging di wilayah Seririt. Saat ini polisi sudah menetapkan tujuh orang tersangka terkait kasus itu.

Selain itu, polisi juga mengamankan puluhan barang bukti berupa kayu hutan yang telah terpotong, dan dua unit truk pengangkut dan dua mesin pemotong sebagai barang bukti.

Aksi pencurian kayu (illegal logging) terjadi di kawasan hutan lindung Munduk Lopeng wilayah Banjar Dinas Sorga, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt, Buleleng, yang baru diketahui sekitar pukul 22.00 WITA. Pengungkapan kasus ini berawal dari, adanya informasi bahwa terjadi penebangan liar kayu jenis sonokeling di wilayah Banjar Dinas Sorga Mekar, Desa Lokapaksa.

Berdasarkan laporan itu, anggota polisi kemudian melakukan penye-

lidikan. Saat itu, anggota menemukan sebuah truk dengan nopol N 8430 UH dan sebuah mobil pick-up L300 yang mengangkut sejumlah potongan kayu sedang melintas di jalan raya Desa Lokapaksa, pada Jumat (13/9) malam.

Truk dan mobil L300 itu kemudian dihentikan oleh petugas. Saat dicek, ternyata kedua kendaraan itu membawa sejumlah potong kayu jenis sonokeling tanpa dokumen resmi. Anggota polisi langsung melakukan penyitaan terhadap sebuah truk yang bermuatan kayu sonokeling tersebut untuk dilakukan pengembangan.

Bukan itu saja, polisi juga menemukan sejumlah orang tengah melakukan aktivitas penebangan liar yang menasar kayu jenis sonokeling. Bahkan beberapa diantaranya tengah menaikkan kayu ke truk yang terlebih dahulu stand by di tempat itu. Setidaknya ada 14 orang dibawa ke kantor polisi untuk dimintai keterangan.

Dari hasil pemeriksaan, akhirnya polisi menetapkan 7 orang tersangka dari 14 orang diamankan. Mereka diantaranya, Wayan Darmadi (53) warga Banjar Dinas Lebah Mantung, Desa Pangkungparuk; Putu Karmita alias Leong (35) warga Dusun Sorga Melar, Desa Lokapaksa; Sudiiono (48) asal Ampel Gading, Kecamatan Tirtogading, Malang.

Kemudian, Kadek Wijaya (43) warga Dusun Sorga Mekar; Yenri Andi alias Andi (37) asal Malang; Mesenan (46) asal Desa Anggruk, Kecamatan Sumber Pucung, Malang; Ida Bagus Komang Suardika (35) warga Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Pangkungparuk.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kapolsek Seririt, Kopol Made Uder membenarkan peristiwa penangkapan pelaku illegal logging tersebut. Dari hasil pemeriksaan, potongan kayu-kayu itu ditebang oleh para ter-



**MOBIL Pick-up L300 yang diamankan jajaran Polsek Seririt, Buleleng karena kedapatan membawa puluhan batang kayu hasil curian.**

sangka dan rekan-rekannya yang masih berstatus saksi di areal hutan wilayah Desa Lokapaksa.

“Memang benar kami menangani kasus illegal logging yang awal pengungkapan dari adanya truk mengang-

kut kayu kami temukan melintas di jalan raya Lokapaksa. Saat pengembangan ke hutan lindung, kami temukan 15 pohon bekas tebangan,” kata Kapolsek Uder, Senin (16/9) siang.

Saat ini kasus illegal logging ini

masih dalam pengembangan lebih lanjut. Barang bukti yang berhasil diamankan, 2 buah sensor kayu, 1 unit truk, 1 unit Mobil L300, dan kayu jenis sonokeling sebanyak 25 batang kayu. Dan kasusnya kini masih pengembangan lebih lanjut.

“Modusnya mengangkut, menguasai, dan/atau memiliki hasil hutan berupa kayu tanpa dilengkapi dengan dokumen yang sah. Lokasi penebangan ada di hutan lindung yang cukup sulit dijangkau oleh petugas, berjarak 15 kilometer dari rumah penduduk,” pungkask Kapolsek Uder.

Akibat perbuatannya ini, para tersangka terancam disangkakan Pasal 83 Ayat (1) jo Pasal 12 huruf e UU RI No. 18 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, dengan ancaman hukuman pidana paling lama 5 tahun penjara serta denda paling banyak Rp2,5 miliar. 018